

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengaruh dari suatu metode yang dilakukan pada perubahan atau hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan.

Penelitian kualitatif, seorang peneliti dapat dapat melakukannya dengan melakukan observasi dahulu terhadap masalah yang ada, kemudian mencari tujuan dan kegunaan dan kemampuan yang peneliti miliki. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara alamiah dan tidak dibuat-buat yang dibuat sesuai dengan konteks yang ada dan disajikan secara deskriptif.

Menurut Lexy J. Moleong

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang fenomena apa yang di alami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah deskriptif, yang bermakna data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka sifatnya hanya sebagai penunjang data. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dan lain-lain. Tujuan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori.

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan adalah suatu penelitian yang ditujukan mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, persepsi, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan apa yang terjadi.³ Pada suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diteliti, mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya.

² Nana Syodith Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 10, 2015), hal. 60

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 26

C. Lokasi Penelitian

Dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis lapangan (*field research*). Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena pada Tk ini telah menerapkan metode bercerita sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini dengan menggunakan beberapa media yang bervariasi dan telah diterapkan satu minggu tiga kali.

Dalam penerapan metode bercerita ini yang diharapkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan bahasa pada anak membuat peneliti tertarik untuk mencari dan mengkaji data, informasi di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

D. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian pertama yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*) adalah manusia.⁴

⁴ Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hal. 96

Alat utama dalam penelitian ini adalah manusia (*human tools*), artinya penelitian ini melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan wawancara, observasi, dan pengambilan data lapangan. Untuk itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan utuh.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sumber informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung dan memperkuat teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai fokus penelitian yaitu yang terkait dengan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara snowball sampling. Snowball sampling yaitu teknik pengambilan data dimana informasi kunci akan merujuk pada orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan diteliti yang kemudian digunakan untuk melengkapi keterangan dan menunjuk orang lain lagi

apabila keterangan yang didapat yang kurang memadai dan begitu seterusnya.⁵ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber pertama).⁶

Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam penelitian ini data primer diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan kunci yang sudah dipilih secara purposif yaitu kepala sekolah, guru kelas dan orang tua anak Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau bisa dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti, profil TK, data guru dan siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rencana pelaksanaan

⁵ W. Mantja, *Emografi Desain Penelitian Kualitatif dan Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225

pembelajaran Mingguan(RPPM) , progam semester, progam tahunan dan raport anak.⁷

Penelitian ini data digali dan di peroleh melalui dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang ada di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri yang berkenaan dengan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak.

2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.⁸ Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dimana data diperoleh.⁹ Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu *person*, *place* dan *peper*.

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang busa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah guru kelas dan kepala sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.
- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar

⁷ *Ibid.*, hal. 156

⁸ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 63

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 117

mengajar, kinerja, aktivitas, dan sebagainya yang ada di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini papernya adalah seperti catatan-catatan dokumen yang ada di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dengan kredibilitas tinggi dilakukan dengan cara memperoleh datanya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut adalah wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*). Kedua teknik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara jelas

dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.¹⁰ Adapun percakapan yang dilakukan oleh peneliti dan informan kunci tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut, peneliti akan menemukan informasi secara detail, orosinil, dan akurat.

Teknik wawancara ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. Peneliti memilih jenis wawancara ini karena peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara¹¹. Namun ada kemungkinan pula bawa pertanyaan-pertanyaan yang dibuat akan meluas agar peneliti dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang lebih terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dapat meluas sesuai dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian ketika mengumpulkan data. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam khususnya tentang pandangan subjek yang diteliti.

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71

¹¹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 66

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara secara langsung, akan tetapi di karenakan situasi di tengah pandemi covid-19 peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah seperti jaga jarak dan menggunakan masker pada jam kerja aktif guru Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates kediri mulai pukul 07:00-12:00. Begitu pula untuk wawancara yang di lakukan dengan Orang tua anak .

2. Dokumentasi (*documentation*)

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.¹² Dokumentasi di dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara (*interview*).

Dokumentasi Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berupa dokumen baik berupa foto, kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan metode bercerita dan media yang digunakan untuk pelaksanaan metode bererita.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 231

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kesimpulannya sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³ Pada analisis penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berawal dari fakta-fakta khusus yang kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses penelitian analisis data yang dilakukan yaitu mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yaitu

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan, untuk dipilih dan dikumpulkan data yang bermanfaat dan data yang akan digunakan penelitian lebih lanjut mengenai fokus penelitian yang telah ditetapkan. Pengumpulan data antara lain adalah dari data primer dan data sekunder.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 89

2. Reduksi Data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁴

Proses reduksi data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut : pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Kedua, peneliti menyusun satuan dalam kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini terlebih dahulu dilakukan dengan peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetapi berupa paragraf penuh. Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat koding. Koding berarti memberikankode pada setiap satuan.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 338

Tujuan dari pembuatan koding ini adalah agar dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa satuan kalimat. kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberkan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

4. *Verification* atau penarikan kesimpulan

Verification atau penarikan kesimpulan dilakukan setelah penyajian data, ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih berdifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukt-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Di dalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data (*trustworthiness*). Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Penelitian ini dilakukan, agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri bisa memperoleh data keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti ketika semua data telah terkumpul akan melakukan proses keabsahan data (*trustworthiness*) kembali datang ke Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

Kedatangan peneliti secara berulang-ulang di lokasi penelitian adalah untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun di tk aisyiyah butanul athfal pojok wates kediri.

Teknik keabsahan data tersebut meliputi : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan data.

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data (*trustworthiness*) dilakukan melalui : derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*), yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. kepercayaan (*credibility*) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.¹⁵ Keabsahan data (*trustworthiness*) dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kepercayaan (*credibility*). Derajat kepercayaan data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri ada tidak. Derajat kepercayaan (*credibility*) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

¹⁵ Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 165

Mengenai uraian dalam pengujian kredibilitas data mulai dari perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian atau bisa dikatakan bahwa peneliti terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan penelitian sampai pengumpulan data selesai.¹⁶

Memperpanjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang Penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak sampai data yang dibutuhkan dapat terkumpul secara lengkap dan bisa menjawab fokus penelitian ini. Data ini akan diperoleh dari hasil Observasi Partisipatif (*Participant Observation*), wawancara (interview) dan dokumentasi (*documentation*).

Setelah peneliti mendapatkan data secara lengkap, maka peneliti hadir lagi ke lokasi penelitian tersebut untuk mengecek/memeriksa kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya telah berubah atau tidak. Apabila tidak terjadi perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitiannya.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 327

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Dengan cara ini peneliti akan memperoleh kepastian adat dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti meningkatkan ketekunan pengamatan dalam mengumpulkan data ini dengan membaca dan memeriksa dengan cermat data yang telah ditemukan atau diperoleh peneliti dari hasil wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*) dengan para informan yaitu : kepala sekolah, guru kelas dan wali murid di Tk tersebut. Peningkatan ketekunan ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar valid dan relevan dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau pembandingan keabsahan data itu.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 327

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.¹⁸ Triangulasi dalam pengujian tingkat kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh peneliti mulai dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁹ Di dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara (*interview*), dan dokumentasi (*documentation*) dengan para informan kunci (*key informant*), mereka yaitu : kepala sekolah, guru kelas, dan wali murid di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 192

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 274

Penelitian ini triangulasi sumber dicapai dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan tentang penggunaan metode bercerita sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak dengan para informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih peneliti. informan kunci (*key informant*) tersebut yaitu : kepala sekolah, guru kelas dan wali murid di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Di dalam penelitian ini, pelaksanaan triangulasi teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan metode bercerita pada anak usia dini sebagai upaya peningkatan kemampuan bahasa anak dengan cara membandingkan data hasil, dengan hasil wawancara (*interview*), membandingkan data hasil wawancara (*interview*) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan membandingkan apa yang dikatakan informan kunci (*key informant*) didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 274

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²¹

2. Keteralihan (*transferability*)

Penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.²² Untuk mendapatkan derajat keabsahan transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi serta analisis kritis yang ditujukan dalam pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang memenuhi transferabilitas yakni apabila pembaca

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 273

²² *Ibid.*, hal 296

mendapat gambaran jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan *transferability*.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan *atau dependability* adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau disebut juga dengan audit.²³ Teknik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil uji kebergantungan (*dependability*),

dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan mereview atau mengkritisi hasil penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji Kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*.²⁴

²³ Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 166

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 277

Confirmability berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki objektivitas yang tinggi apabila keadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian perlu melakukan audit trail. Audit trail adalah melakukan pemeriksaan terhadap data guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya sehingga bisa dilacak ataupun diikuti.²⁵ Audit trail dapat dipenuhi dengan cara menyusun catatan lapangan, menyusun deskripsi data, analisis, tafsiran/pemaknaan, serta melaporkan proses pengumpulan data.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut menurut Moelong meliputi : tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga tahap pelaporan hasil penelitian.²⁶

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini, peneliti mulai menyusun rancangan penelitian, menentukan objek penelitian, mengajukan judul kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, kemudian membuat

²⁵Djam'an Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 167

²⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 127

proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui, peneliti mempersiapkan surat ijin penelitian dan kebutuhan penelitian lainnya seperti pedoman penelitian yang meliputi, wawancara dan dokumentasi sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan lokasi penelitian sebagai bentuk studi pendahuluan. Studi pendahuluan sebagai bentuk observasi awal dilakukan peneliti pada

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti telah mendapat ijin dari lembaga sekolah Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Pojok Wates Kediri peneliti kemudian mempersiapkan diri memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan informan dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan guna menjawab fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah diuraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pelaporan merupakan tahapan yang paling akhir dari sebuah penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan dibentuk dalam bentuk skripsi.